

PENGAPLIKASIAN MIKROKONTROLLER PADA KARYA PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER

Dicky Arif Probo Darmawan

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains & Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : dickyarifprobodarmawan@gmail.com

ABSTRAK

Seni rupa kontemporer adalah sosok yang selalu menjadi sorotan kontroversi masyarakat sebab seni ini tengah mengalami proses perkembangan. Seni rupa kontemporer berarti seni rupa yang diciptakan terikat pada berbagai konteks ruang dan waktu yang meliputi seniman, audiens dan medannya.). Dalam seni rupa kontemporer mempunyai beberapa jenis, salah satunya yaitu karya instalasi. Karya Instalasi merupakan karya seni rupa yang dibuat dengan menggabungkan berbagai media baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Mikrokontroler adalah salah satu dari bagian dasar dari suatu sistem komputer. Meskipun mempunyai bentuk yang jauh lebih kecil dari suatu komputer pribadi dan komputer mainframe, mikrokontroler dibangun dari elemen-elemen dasar yang sama. Secara sederhana, komputer akan menghasilkan output yang spesifik berdasarkan input yang diterima dan program yang dikerjakan. Seperti umumnya komputer, mikrokontroler sebagai alat yang mengerjakan perintah-perintah yang diberikan kepadanya. Pulse Memorial adalah salah satu karya seni instalasi yang dikenalkan oleh salah satunya yaitu seniman bernama Lintang Raditya. Seniman ini menggunakan media campur diantaranya batu, besi, dan instalasi mikrokontroller dengan konsep digantungkan dalam sebuah pyramid kaca pada pameran tahunan Festival Kebudayaan Yogyakarta 2020 kemarin di Museum Sono Budoyo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melihat hasil dari instalasi karya yang di pameran banyak menghasilkan sudut pandang pengunjung pameran yang berbagai macam. Secara teknis hasil yang di inginkan seniman dari coding yang sudah di inputkan ke arduino nano sesuai dengan harapan. Akan tetapi, secara estetika seni belum di karenakan waktu penginstalan karya pameran terlalu singkat.

Kata Kunci : seni rupa kontemporer, mikrokontroller, pameran

PENGAPLIKASIAN MIKROKONTROLLER PADA KARYA PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER

Dicky Arif Probo Darmawan

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains & Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : dickyarifprobodarmawan@gmail.com

ABSTRACT

Contemporary art is a figure that has always been in the spotlight of public controversy because this art is undergoing a process of development. Contemporary art means that art that is created is tied to various contexts of space and time which include the artist, audience and their terrain. In contemporary art there are several types, one of which is installation work. Installation works are works of art created by combining various two-dimensional and three-dimensional media. Microcontroller is one of the basic parts of a computer system. Even though it has a much smaller form than a personal computer and a mainframe computer, a microcontroller is built from the same basic elements. In simple terms, the computer will produce specific output based on the input received and the program being carried out. Like most computers, the microcontroller is a tool that does the commands given to it. Pulse Memorial is an installation art that was introduced by an artist named Lintang Raditya. This artist uses mixed media including stone, iron, and a microcontroller installation with the concept of hanging in a glass pyramid at the annual exhibition of the Yogyakarta Cultural Festival 2020 at the Sono Budoyo Museum, Yogyakarta Special Region. Seeing the results of the installation works on display resulted in various perspectives of visitors to the exhibition. Technically, the result that the artist wants from the coding that has been inputted into Arduino nano is in line with expectations. However, art aesthetically has not been implemented because the installation time of the exhibition works is too short.

Keyword : contemporary fine arts, microcontrollers, exhibition

